



Lampiran 1 Hasil Wawancara

Instrumen Wawancara Penelitian

Identifikasi Ukiran Ornamen Tradisional Bali

1. Sudah berapa lama anda menjadi seorang tukang ukir?
Jawaban : sejak masih smp sampai sekarang
2. Dari mana anda belajar mengukir?
Jawaban : Keturunan
3. Apakah setiap jenis ukiran ornamen memiliki ciri khasnya tersendiri?
 Ya Tidak
 Jika ya, mohon disertakan salah satu contohnya saja
Contoh : karangan tepel contoh karangan
dupa, tooma Rande.
4. Apakah benar untuk kategori ukiran ornamen tradisional bali hanya ada 3 yaitu keketusan, pepatraan, dan kekarangan?
 BENAR SALAH
 Jika salah mohon dicantumkan yang benar
Jawaban :
5. Menurut anda, jenis ukiran ornamen mana saja yang masih sering dibuat saat ini?
Jawaban : ukir ornamen punggel, parea sari dan jenis
patra eira.
6. Menurut anda, apakah seni ornamen yang dulu mengalami perkembangan hingga saat ini?
 Ya Tidak
7. Jika mengalami perkembangan, apakah ada dampak yang signifikan akibat perkembangan tersebut, baik positif maupun negatif?

Jawaban: Alas perkembangan sekarang lebih baik, karena adanya jenis ukiran akan mengundang wisatawan ke pulau bali, kalau di bilang akan menyumbang, ciri khas bali

8. Menurut anda, apakah sumber untuk mempelajari seni ukir ornamen mudah untuk didapatkan?

Jawaban: Jarang di temukan

9. Menurut anda, apakah masyarakat bali sudah mengetahui jenis-jenis ukiran ornamen? Baik nama maupun ciri khas dari ukiran ornamen yang ada

Jawaban: ukiran semuanya sudah tahu tapi nama ornamennya belum

10. Menurut anda, bagaimana minat generasi muda untuk melestarikan seni ukir, khususnya seni ukir ornamen pada saat ini?

Jawaban: jarang / susah di ajak mempelajari seni ukiran

11. Menurut anda, bagaimana jika dikembangkan suatu media informasi yang bisa memudahkan masyarakat untuk mengetahui jenis dan ciri khas ukiran ornamen tradisional bali sebagai salah satu upaya untuk melestarikan seni budaya yang ada

Jawaban: alangkah bagusnya kalau seni ini dikembangkan supaya seni ini lama kelamaan supaya tidak punah

Narasumber



(Nyoman Sunarta)

Gianyar,
Peneliti



I Gede Rusdy Mahayana Putra
NIM. 1515051022

Instrumen Wawancara Penelitian
Identifikasi Ukiran Ornamen Tradisional Bali

1. Sudah berapa lama anda menjadi seorang tukang ukir?

Jawaban : 22 tahun

2. Dan mana anda belajar mengukir?

Jawaban : Dari adik ayah beliau, belajar sejak SMP.

3. Apakah setiap jenis ukiran ornamen memiliki ciri khasnya tersendiri?

Ya

Tidak

Jika ya, mohon disertakan salah satu contohnya saja

Contoh : Patra Sari, bunga dengan batang dan daun yang melingkar.

4. Apakah benar untuk kategori ukiran ornamen tradisional Bali hanya ada 3 yaitu keketusan, pepatraan, dan kekarangan?

BENAR

SALAH

Jika salah mohon dicantumkan yang benar

Jawaban :

5. Menurut anda, jenis ukiran ornamen mana saja yang masih sering dibuat saat ini?

Jawaban : Patra Sari, Samblung, Cina, Praga, ulanda, kuta masir, karang gajah, karang geak, vas-masan, keling guling, boma, karang, teris, daun, gurgung, pae.

6. Menurut anda, apakah seni ornamen yang dulu mengalami perkembangan hingga saat ini?

Ya

Tidak

7. Jika mengalami perkembangan, apakah ada dampak yang signifikan akibat perkembangan tersebut, baik positif maupun negatif?

Jawaban :

Namun dalam perkembangannya khususnya dalam ciri khas dan motifnya tidak ada perubahan yg signifikan

8. Menurut anda, apakah sumber untuk mempelajari seni ukir ornamen mudah untuk didapatkan?

Jawaban : Untuk mempelajari hanya dari pengalaman dan jarang ada sumber untuk mempelajari

9. Menurut anda, apakah masyarakat bali sudah mengetahui jenis-jenis ukiran ornamen? Baik nama maupun ciri khas dari ukiran ornamen yang ada.

Jawaban : Tidak semua masyarakat mengetahuinya dan terkadang salah menyatakan atau menyebutkan namanya

10. Menurut anda, bagaimana minat generasi muda untuk melestarikan seni ukir, khususnya seni ukir ornamen pada saat ini?

Jawaban : Gusaah untuk diarahkan dan minat untuk mengukir sangat kurang sekali

11. Menurut anda, bagaimana jika dikembangkan suatu media informasi yang bisa memudahkan masyarakat untuk mengetahui jenis dan ciri khas ukiran ornamen tradisional bali sebagai salah satu upaya untuk melestarikan seni budaya yang ada.

Jawaban : Sangat bagus jika memang bisa dibuatkan karena akan sangat membantu untuk melestarikan seni budaya nki.

Narasumber



I WAYAN ARSA

Gianyar,
Peneliti



I Gede Rusdy Mahayana Putra
NIM. 1515051022

Lampiran 2 Pengujian Blackbox

No	Uji Coba	Uraian/ Skenario	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Halaman Dashboard	Menampilkan Halaman Dashboard	Menampilkan halaman dashboard	Valid
2	Halaman Upload Gambar	Memilih menu "Identifikasi"	Menampilkan halaman upload gambar	Valid
		Memilih upload gambar	Muncul jendela browse upload gambar	Valid
		Memilih gambar untuk diupload	Menampilkan gambar yang sudah dipilih pada halaman upload	Valid
			Melakukan proses identifikasi gambar	Valid
		Memilih aksi "Identifikasi"	Menampilkan hasil identifikasi berupa nama ukiran dan deskripsi ukiran	Valid

Lampiran 3 Pengujian Whitebox

No	Nama Algoritma	Algoritma	Kesesuaian	
			Ya	Tidak
1	Resize Image	a. Menentukan ukuran pixel baru untuk image input	√	
2	Filter Gabor	a. Citra yang akan diproses sebelumnya adalah citra <i>grayscale</i> b. Menentukan parameter filter gabor yang terdiri dari : (1) wavelength yaitu panjang gelombang dari filter gabor , (2) orientation yaitu arah filter gabor, (3) aspectratio , (4) bandwidth.	√	
3	Binerisasi	a. Menggunakan fungsi <code>im2bw</code> dari MATLAB untuk merubah citra hasil filter gabor menjadi citra biner	√	
4	Ekstraksi Fitur Zoning	a. Citra inputan akan dibagi menjadi kedalam tiga jenis zona yang berbeda yaitu <i>Vertical</i> , <i>Horizontal</i> dan <i>Square</i> . Setiap citra akan dibagi menjadi 10 bagian. Berikut adalah contoh gambarnya b. Hitung jumlah pixel yang ditemukan disetiap zona baik <i>Horizontal</i> , <i>Vertical</i> maupun <i>Square</i> . c. Nilai dari ketiga zona tersebut akan digabungkan untuk mencari ciri dari masing-masing citra inputan yang digunakan.	√	
7	Identifikasi MLP	a. Inisialisai vektor input dan vektor target yang akan digunakan b. Inisialisasi bobot bias dan weight secara acak dan mensetting parameters. c. Jika kondisi belum terpenuhi, lakukan langkah berikut : 1. Tiap unit input menerima sinyal dan meneruskannya ke unit tersembunyi (<i>hidden</i>). 2. Hitung semua keluaran di hidden layer $Hidden_layer = (1, 2, \dots, p)$ $temp = X \cdot w1 + p$ $Hidden_layer = max(0, temp)$ aktivasi dengan <i>relu activation</i> . 3. Menghitung keluaran di jaringan output $scores = (1, 2, \dots, m)$ $scores = Hidden_layer \cdot w2 + b2$ 4. Mencari nilai $max(scores)$ d. menghitung nilai exponent dari scores 5. $exp_scores = exp(scores)$;	√	

		<p>e. Menghitung nilai probabilitas dan menghitung nilai <code>corret_logprobs</code></p> <p>f. Menghitung nilai Gradient Descent dengan menjumlahkan data loss dengan regulasi loss</p> <p>g. $loss = data_loss + reg_loss$</p> <p>h. Melakukan perhitungan Backpropagation</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Backprop parameter <code>dw2</code> dan <code>db2</code> gradient dari layer output $dw2 = \text{hasil transpose hidden_layer} \times dscores$ $db2 = \text{jumlah dscores}$ 2. Backprop hidden layer $dhidden = dscores \times \text{transpose } w2$ 3. Backprop hidden layer dengan menggunakan aktivasi Relu non-linearity $dhidden = \text{hidden_layer} \leq 0 = 0$ 4. Backprop <code>dw</code> dan <code>db</code> hidden layer to input layer $dw = \text{hasil transpose } x \times dhidden$ $db = \text{jumlah dhidden}$ <p>a. Hitung semua perubahan bobot</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hitung tiap unit bobot output $w_{jk}(baru) = w_{jk}(lama) + \Delta w_{jk}$ 2. Hitung tiap bobot dari input ke output $v_{jk}(baru) = v_{ij}(lama) + \Delta v_{jk}$ <p>b. Jika bobot sudah mengalami perubahan maka melakukan testing dengan menggunakan bobot yang sudah di update</p> <p>c. Hitung semua keluaran di hidden layer $Hidden_layer = (1, 2, \dots, p)$ $temp = X.w1 + p$ $Hidden_layer_tes = \max(0, temp)$ aktivasi dengan <i>relu activation</i>.</p> <p>d. Menghitung keluaran di jaringan output $scores = (1, 2, \dots, m)$ $scores_tes = Hidden_layer.w2 + b2$</p>		
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Lampiran 4 Dokumentasi Pengambilan Dataset

